

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Setelah dilakukan praktek profesi asuhan keperawatan dengan pemberian intervensi pembatasan cairan pada Ny. M dan Tn. H selama 2 x 24 jam perawatan, maka dapat disimpulkan:

- 5.1.1 Masalah keperawatan utama pada pasien Ny. M dan Tn. H yaitu hipervolemia dengan diberikan intervensi pembatasan cairan.
- 5.1.2 Sudah dilakukan analisis asuhan keperawatan dengan intervensi pembatasan cairan pada Ny. M dan Tn. H selama 2 x 24 jam perawatan sesuai dengan rencana tindakan keperawatan. Implementasi berdasarkan pada catatan perkembangan menunjukkan bahwa 2 pasien mendapatkan hasil perbaikan status cairan yang signifikan yang ditandai dengan penurunan respirasi rate, derajat pitting edema, diuresis  $> 0,5$  cc/kgBB/jam dan balance cairan negatif.

#### **5.2 Saran**

##### **5.1.1 Bagi Pasien**

Diharapkan Pasien dapat mengaplikasikan penanganan awal yang harus dilakukan pada seseorang yang mengalami gagal jantung kongestif dimana salah satunya gejalanya adalah sesak dengan tujuan untuk meringankan gejala tersebut yaitu dapat dilakukan pembatasan cairan.

### **5.1.2 Bagi Alia Hospital**

Diharapkan dapat menjadi dasar untuk mengembangkan model asuhan keperawatan gawat darurat pada pasien dengan gagal jantung kongestif melalui terapi pembatasan cairan.

### **5.1.3 Bagi Fikes Unas**

Diharapkan dapat memberikan rujukan bagi institusi pendidikan dalam melaksanakan proses pembelajaran tentang asuhan keperawatan pada Pasien dengan gagal jantung kongestif serta dapat memberikan rujukan dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan melakukan intervensi riset-riset terkini.

### **5.1.4 Bagi Penulis Selanjutnya**

Diharapkan penulisan ini dapat digunakan sebagai dasar penulisan lanjutan dan sebagai pemikiran bagi pengembangan pembelajaran untuk melanjutkan penulisan dalam pemberian asuhan keperawatan melalui intervensi pembatasan cairan terhadap Pasien gagal jantung kongestif (CHF).

